



Indonesian Title (Times New Roman (TNR) 14, centered, bold, no more than 20 words)


English Title (TNR 14, centered, bold, Italic, no more than 20 words)

First Author^{1*}, Second Author², & Third Author² (TNR 11, centered, bold)

¹Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, Muhammadiyah University of Gorontalo. Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Gorontalo 96181, Gorontalo, Indonesia (TNR 10, centered)

²Department of Animal Science, Faculty of Animal Husbandry, Sam Ratulangi University. Jl. Campus Unsrat, Manado 95115, North Sulawesi, Indonesia (TNR 10, centered)

*Email: firstauthor@umgo.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRACT
Status Artikel : Diterima : Disetujui : Tersedia online :	<i>Abstract is written in one paragraph with a maximum of 200 words, except for research notes (short communications) with a maximum of 100 words. The abstract should provide a clear description of the content of the entire manuscript through a brief description of the objectives, methods, main results of the study and conclusions. It is recommended to use terms that are easily understood by the scientific community in general and should avoid abbreviations/acronyms, special characters, citations, tables or graphs. Abstract is equipped with a maximum of three and a maximum of five keywords that represent the main content of the manuscript and can be used by indexing (TNR 10 justified, italic).</i>
Keywords: <i>First, Second, Third, Fourth Word (TNR 10, justified, italic)</i>	
Scan Disini : Scan disini dengan smart liaruhkan ke 	ABSTRAK Abstrak ditulis dalam satu paragraph dengan maksimal 200 kata, kecuali untuk naskah catatan penelitian (short communications) maksimal 100 kata. Abstrak harus memberikan gambaran jelas dari isi keseluruhan naskah melalui penjelasan singkat dari tujuan, metoda, hasil-hasil utama penelitian dan kesimpulannya. Disarankan untuk menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh masyarakat ilmiah secara umum dan harus menghindari singkatan/akronim, karakter khusus, sitasi, tabel atau grafik. Abstrak dilengkapi dengan maksimal tiga dan maksimal lima kata kunci yang mewakili isi utama dari naskah dan dapat digunakan oleh pengeindeks (TNR 10, justified).

PENDAHULUAN

Secara keseluruhan pada isi Naskah (Pendahuluan, Metode, Hasil Penelitian, Pembahasan, Kesimpulan) ini dituliskan dengan menggunakan font Times New Roman 12, spasi 1.5 pt, sejajar kiri-kanan (*justify*) dan setiap kalimat dimulai dengan huruf kapital, serta setiap awal paragraf harus Tab 0,5 cm. Margin naskah yang digunakan sesuai Template ini, yaitu: Top; Bottom; Right adalah 2 cm, sedang Left adalah 2 cm. Secara keseluruhan **Naskah** ini minimal 8 halaman dan tidak lebih dari 12 halaman (sudah termasuk halaman Daftar Pustaka)

Template ini akan memudahkan anda untuk menulis naskah yang akan dikirim ke Jurnal Sains Ternak Tropis (JSTT). Naskah yang dikirim merupakan **hasil penelitian** yang telah dilakukan. Setiap naskah yang dikirimkan ke redaksi JSTT harus mengikuti petunjuk penulisan. Apabila naskah tidak sesuai dengan petunjuk penulisan ini maka akan dikembalikan sebelum dilakukan telaah lebih lanjut. Naskah yang ditulis minimal mengandung materi dengan urutan sebagai berikut: judul, nama pengarang, afiliasi, dan alamat, abstrak dalam bahasa inggris dan Indonesia, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih (opsional), referensi. Pengutipan karya seseorang atau kelompok orang mengikuti gaya kutipan referensi template jurnal (Tigkas, 2018).

Dalam menyusun pendahuluan, penulis menjelaskan hal-hal berikut: (1) pentingnya bidang penelitian yang sedang diteliti, (2) menjelaskan secara spesifik tentang permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan yang sudah diteliti oleh peneliti lain sebagai landasan informasi, (3) menjelaskan perlunya penelitian yang diteliti untuk mengisi celah penelitian yang pernah ada, (4) menjelaskan tujuan dari penelitian dan implikasinya.

BAHAN DAN METODE

Bagian ini mengandung deskripsi yang jelas dari keseluruhan proses (langkah dan tahapan) penelitian, sampai analisis data yang digunakan. Metode dijelaskan secara terperinci dan jelas, sehingga dapat direplikasi oleh peneliti lainnya. Metode yang telah baku dijelaskan secara singkat dan dilengkapi dengan sitasi, sedangkan metode atau teknik baru perlu dijelaskan secara detail. Pengukuran serta model statistik harus terdeskripsi jelas, jika terdapat beberapa persamaan matematis, maka perlu diberi penomoran secara berurutan. Jika dibutuhkan sub bab untuk menjelaskan beberapa hal terkait metode, dapat ditambahkan seperti contoh di bawah ini: (TNR 12, justified, 1.5 space).

Materi Penelitian (TNR 12)

Ransum percobaan yang digunakan disusun dengan kandungan protein kasar 15,34 % dan energi termetabolis 2809 kkal/kg (NRC, 1984) untuk periode layer sesuai kebutuhan itik betina yang digunakan. Ransum tersusun dari dedak padi, jagung giling, tepung ikan dan mineral (TNR 12, justified, 1.5 space).

Analisa Data ((TNR 12)

Analisis data menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase, rata-rata dan standar deviasi. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi dan grafik. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada bobot potong, bobot karkas, persentase karkas, dan pH daging di tiap lokasi digunakan statistik non parametrik dengan uji Kruskal Wallis. Jika terdapat perbedaan, maka dilakukan uji lanjut

menggunakan uji Mann Whitney U. Analisis dilakukan menggunakan program Excel dan SPSS. 21. (TNR 12, justified, 1.5

HASIL DAN PEMBAHASAN

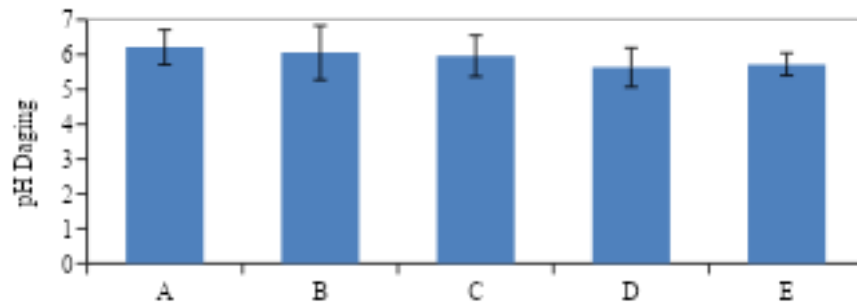
Hasil disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau gambar. Data harus disajikan dengan jelas sedemikian sehingga dapat dimengerti oleh pembaca tanpa harus melihat penjelasan pada tubuh paragraf (TNR 12, justified, 1.5 space).

Pembahasan mengandung interpretasi penulis terhadap hasil kajian dan terintegrasi dengan hasil kajian sebelumnya yang terpublikasi (pustaka). Pembahasan harus menekankan pentingnya hasil penelitian dalam kondisi terkini atau berdasarkan hasil penelitian lainnya, tanpa mengulang-ulang hasil penelitian. Data yang telah disajikan sebelumnya dalam bentuk tabel, grafik atau gambar tidak perlu dinarasikan kembali. Hasil penelitian dan implikasinya harus dibahas dalam konteks yang memungkinkan dan lebih luas. Rencana penelitian ke depannya perlu ditekankan. Pembahasan harus ditulis secara jelas dan konsisten. Pada bagian ini dimungkinkan untuk menambahkan sub bab yang mempermudah pembahasan berdasarkan parameter atau variabel dan implikasi dari hasil penelitian. (TNR 12, justified, 1.5 space).

Tabel 1. Rerata persentase motilitas spermatozoa (%)

Perlakuan	Ulangan				Rerata
	I	II	III	IV	
J1W1	41,00	40,00	44,00	42,00	41,75 ± 2.36 ^a
J1W2	45,00	40,00	45,00	24,00	38,50 ± 9.95 ^a
J1W3	40,00	30,00	40,00	32,00	35,50 ± 5.26 ^a
J2W1	37,00	35,00	38,00	39,00	34,25 ± 6.40 ^a
J2W2	35,00	40,00	30,00	43,00	37,00 ± 5.72 ^b
J2W3	30,00	32,00	40,00	35,00	31,25 ± 8.54 ^c
J3W1	47,00	25,00	40,00	25,00	34,25 ± 11.06 ^b
J3W2	36,00	45,00	47,00	47,00	40,25 ± 12.20 ^a
J3W3	38,00	30,00	38,00	38,00	36,00 ± 48.42 ^b

Keterangan: catatan kaki untuk analisis statistik harus ditulis “Superskrip yang berbeda pada kolom/baris yang sama menunjukkan perbedaan yang nyata ($P < 0,05$) atau ($P < 0,01$)”. Setiap singkatan dan simbol harus dideskripsikan pada catatan kaki (keterangan). AA:; AB :



Gambar 1. Rata-rata pH daging ayam leghorn di lokasi penelitian

KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan poin-poin utama hasil kajian tanpa pembahasan dan ditulis dengan singkat dan jelas. Kesimpulan tidak boleh persis dengan yang telah dicantumkan di bagian Abstrak (TNR 12, justified, 1.5 space).

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini dapat berisi apresiasi penulis kepada institusi atau individu yang berperan dalam penelitian atau penyusunan manuskrip dan atau juga menampilkan sumber pendanaan (TNR 12, justified, 1.5 space).

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka disusun berdasarkan gaya APA dan disarankan menggunakan program pengaturan pustaka, seperti Mendeley, EndNote, dan lainnya. Pengutipan nama di tubuh paragraf menggunakan satu nama penulis (Ervandi, 2019 atau Ervandi (2019), dua penulis (Fahrullah & Ervandi, 2022 atau Fahrullah & Ervandi, (2022), tiga atau lebih penulis (Ervandi et al., 2020 atau Ervandi et al. (2020), atau grup penulis (Ervandi, 2019a, 2019b; Fahrullah & Ervandi, 2022).

Daftar pustaka disusun secara alfabet dan mencantumkan semua nama penulis dan nomor DOI serta tidak menggunakan kata "et al." pada daftar pustaka. Penulis dengan nama yang sama dapat menggunakan huruf "a", "b", "c" dan seterusnya di akhir tahun publikasi secara berurutan berdasarkan tahun terdahulu (TNR 12, justified, 1.0 space):

Jurnal

Ervandi, M., Ardiansya, W., & Prahara, S. 2020. Kualitas dan fertilitas spermatozoa sebagai akibat pejection berbeda. Jambura Journal of Animal Science. 2 (2), 29-37.
<https://doi.org/10.35900/jjas.v2i2.4533>.

Bab pada buku

Compton T. 1990. Degenerate primers for DNA amplification. In: M.A Innis, D.H Gelfand, J.J Sninsky and T.J White (Eds). PCR Protocol: A guide to methods and applications. (pp. 39-45). California. Academic Press.

Prosiding

Surya, S., & Fadwiwati, A. Y. (2020). Sebaran Populasi dan Produksi Daging Ternak Unggas Mendukung Kebutuhan Protein Hewani Masa New Normal di Provinsi Gorontalo. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS, 4 (1), 470–478. <https://jurnal.fp.uns.ac.id/index.php/semnas/article/view/1696/1025>

E-book

Otte, M. J., & Chilonda, P. 2002. Cattle and Small Ruminant Production Systems in sub-Saharan Africa. Food and Agriculture Organization.

Buku Standar

Hafez, E.S.E., & B. Hafez, 2008. Folliculogenesis, Egg Maturation, and Ovulation. Reproduction in Farm Animal. Edited by B. Hafez, and E.S.E. Hafez 7th Edition. Blackweell Publishing. USA
NRC. 1989. Nutrient Requirement of Beef Cattle. National Research Council, National Academy Press. Washington D.C, USA.

Thesis

Savadogo, M. 2000. Crop residue management in relation to sustainable land use. A case study in Burkina Faso. PhD, Wageningen University, Wageningen, Netherlands.

Program

R Core Team. 2017. R: A language and environment for statistical computing. R Foundation for Statistical Computing. Vienna, Austria.

Website

BPS Gorontalo. 2018. Populasi Unggas Menurut Kab/Kota (Ekor), 2015-2017. Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. from: <https://gorontalo.bps.go.id/indicator/24/122/1/populasi-unggas-menurut-kab-kota.html> (accessed 18 August 2022)

FAO. 2018. Drought in the Horn of Africa : FAO in Emergencies. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Rome, Italy. from www.fao.org/emergencies/crisis/drought-hoa/en/. (accessed 3 April 2018).

Laporan Penelitian terpublis

Alexandratos, N., & Bruinsma, J. 2012. World Agriculture towards 2030/2050. ESA Working paper No.12-03, Rome, FAO.